

ABSTRAK

Daud. M. Anshary M.H. 2012. *Besarnya Belis Atau Mahar Sebagai Penyebab Hamil Di Luar Nikah (Studi di Kota Ende Nusa Tenggara Timur)*, Skripsi, Fakultas Syariah, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
Pembimbing : Dr. H. Roibin, S.Ag., M. HI

Kata Kunci : belis dan hamil diluar nikah

Mahar atau yang biasa disebut *belis* sangat berkaitan dengan sistematis kehidupan bermasyarakat. Artinya bila tanpa *belis* berarti tak ada pernikahan. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Ende Flores, Nusa Tenggara Timur. *Belis*, atau lumrahnya dikenal sebagai mahar pada pernikahan pernikahan di wilayah lain di Indonesia lazimnya diberikan alakadarnya namun tidak demikian dalam masyarakat Ende Flores, Nusa Tenggara Timur. *Belis*, yang juga dinyatakan sebagai mahar, besarnya melebihi mahar pada umumnya. Pada masyarakat Ende Flores, mahar atau *belis* bahkan kadang bisa berupa ternak ternak mereka seperti kuda atau kerbau. Gading perak gajah pun dapat dijadikan *belis* bagi masyarakat di Ende Flores karena dianggap sangat berharga.

Penelitian ini dilakukan di Kota Ende Nusa Tenggara Timur. Masalah penelitian ini adalah Apakah besarnya jumlah *belis* atau mahar mempengaruhi terjadinya hamil di luar nikah pada masyarakat Ende Flores Nusa Tenggara Timur dan Bagaimana cara menentukan jumlah *belis* atau mahar dalam perkawinan masyarakat Ende Flores Nusa Tenggara Timur. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut diharapkan dapat mengetahui pengaruh antara besarnya mahar terhadap terjadinya kehamilan diluar nikah pada masyarakat Ende Flores dan Untuk mengetahui cara menentukan besarnya jumlah mahar di Kota Ende Flores. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan paradigma yang digunakan adalah paradigma fenomenologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dapat diketahui bahwa Besarnya jumlah mahar sangat mempengaruhi faktor hamil di luar nikah. Dalam adat kota Ende, mahar adalah pemberian wajib seorang suami kepada calon istrinya. Jumlah mahar sangat variatif antara suatu daerah dengan daerah lainnya. Hal ini disesuaikan dengan tradisi keluarga besar perempuan. Mahar ini tidak boleh dikurangi dari ketentuan adat yang berlaku, yang dilihat dari strata sosial, ekonomi dan pendidikan. Apabila besarnya mahar tersebut dikurangi dari ketentuan adat maka akan menimbulkan aib bagi keluarga mempelai pihak wanita.